

Upaya Menumbuhkan Minat Menabung Anak Usia Dini melalui Media Celengan Kreatif di Paud Nurul Islam Desa Jelutih Kecamatan Batin XXIV

Anita Juniyarni ^{1*}, Anjani Aprisia ², Indah Rahmatul Zahra ³, Osa Pania Noprinda ⁴,
Amiruddin ⁵, Maryam ⁶, Alfazri Rahmadani ⁷, Zila Wati ⁸

¹⁻⁸ Universitas Islam Batang Hari, Indonesia

Email: anitabusu96@gmail.com ¹, anjaniaprisia014@gmail.com ², indahzahra5195@gmail.com ³,
panianoprinda@gmail.com ⁴, zilazaini92@gmail.com ⁸

*Penusli korespondensi : anitabusu96@gmail.com

Abstract. *Instilling saving habits from an early age is an essential component of character education, particularly in fostering discipline, responsibility, and independence. Initial observations at PAUD Nurul Islam, Jelutih Village indicate that early childhood saving interest remains relatively low due to limited engaging learning media and the absence of structured habituation. This Community Service Program (KKN) aims to foster early childhood saving interest through creative piggy bank media aligned with children's developmental characteristics. The implementation method comprised planning, execution, and evaluation stages. During execution, children were introduced to saving concepts through simple storytelling and interactive dialogue, followed by hands-on creation of creative piggy banks using simple, child-friendly materials. These piggy banks were then used to habituate saving behavior. The results demonstrate increased enthusiasm and saving interest among children, reflected in their willingness to set aside money and heightened responsibility toward their piggy banks. Therefore, creative piggy bank media serve as an effective alternative learning tool for fostering saving interest and positive character development among early childhood learners at PAUD Nurul Islam, Jelutih Village.*

Keywords: *Creative Piggy Bank, Early Childhood, KKN, PAUD, Saving Interest.*

Abstrak. Menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia dini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter anak, terutama dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. Hasil observasi awal di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih menunjukkan bahwa minat menabung anak usia dini masih relatif rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan media pembelajaran yang menarik serta belum terbangunnya pembiasaan menabung secara terstruktur. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menumbuhkan minat menabung anak usia dini melalui pemanfaatan media celengan kreatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Metode pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, anak diperkenalkan konsep menabung melalui cerita sederhana dan dialog interaktif, kemudian dilibatkan dalam pembuatan celengan kreatif dari bahan sederhana dan ramah anak. Celengan tersebut digunakan sebagai media pembiasaan menabung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan minat anak dalam menabung, ditandai dengan kemauan menyisihkan uang serta meningkatnya rasa tanggung jawab terhadap celengan yang dimiliki. Dengan demikian, media celengan kreatif efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk menumbuhkan minat menabung sekaligus membentuk karakter positif anak usia dini di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Celengan Kreatif, KKN, Minat Menabung, PAUD.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Batanghari merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam peningkatan kualitas Pendidikan. Salah satunya pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pembentukan karakter menjadi fokus utama karena menjadi fondasi perkembangan anak di masa depan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter dan kebiasaan hidup. Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun

2014 tentang Standar Nasional PAUD, salah satu aspek perkembangan anak adalah nilai agama dan moral serta sosial-emosional, yang mencakup pembiasaan perilaku hemat dan tanggung jawab.

Pembiasaan penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kebiasaan hidup hemat dan gemar menabung. Menabung menjadi salah satu keterampilan hidup penting yang perlu dikenalkan sejak usia dini untuk membentuk sikap hemat dan bertanggung jawab finansial. Anak usia dini (3–6 tahun) berada pada fase perkembangan kognitif awal yang sangat responsif terhadap pengalaman belajar konkret (Piaget, 1952 dalam Nurhasanah, 2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) juga menekankan pentingnya inklusi dan literasi keuangan sejak usia sekolah. Anak usia dini berada pada tahap praoperasional sehingga pembelajaran harus bersifat konkret dan visual (Santrock, 2017).

Menurut Sari (2019), pengenalan konsep uang pada anak usia dini harus dilakukan melalui aktivitas konkret seperti bermain peran dan praktik menabung langsung. Upaya ini selaras dengan kurikulum PAUD yang menekankan pengembangan nilai kehidupan melalui pengalaman nyata (Permendikbud No. 137/2014). Menabung menjadi salah satu keterampilan hidup penting yang perlu dikenalkan sejak usia dini untuk membentuk sikap hemat dan bertanggung jawab finansial. Anak usia dini (3–6 tahun) berada pada fase perkembangan kognitif awal yang sangat responsif terhadap pengalaman belajar konkret (Piaget, 1952 dalam Nurhasanah, 2018). Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengenalkan konsep menabung adalah celengan kreatif suatu alat yang menarik dan mudah dipahami anak.

Pelaksanaan riset yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tahun akademik 2025/2026 di Desa Jelutih, Kecamatan Batin XXIV yaitu penguatan karakter pada anak untuk mengenal pengelolaan uang secara sederhana, menumbuhkan kesabaran, kedisiplinan, serta tanggung jawab. Kenyataannya masih banyak anak usia dini yang belum memiliki minat dan kebiasaan menabung. Faktor penyebabnya antara lain keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan minimnya pembiasaan di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Program celengan kreatif yang dirancang oleh mahasiswa PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) merupakan suatu upaya untuk untuk menumbuhkan minat anak dalam menabung dengan mengajak anak menghias celengannya sesuai kreafitas masing-masing. Dengan begitu, diharapkan anak-anak akan semangat dan suka rela untuk menabung tanpa adanya paksaan. Menumbuhkan sifat gemar menabung kepada anak sejak dini dapat membuat anak mampu untuk mengatur keuangan dan rajin untuk bekerja karena, anak-anak tau jika menginginkan sesuatu harus berhemat dan berusaha. (Joko Dwiyanto, S.Pt, 2022)

Hasil observasi di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih, Kecamatan Batin XXIV menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran terkait menabung belum dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang konkret, menyenangkan, dan bermakna. Media celengan kreatif dipandang tepat karena tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan uang, tetapi juga sebagai sarana belajar yang melibatkan kreativitas dan pengalaman langsung anak ketika menghias celengannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilaksanakan program KKN oleh Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang bertajuk *Upaya Menumbuhkan Minat Menabung Anak Usia Dini Melalui Media Celengan Kreatif di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih, Kecamatan Batin XXIV*.

2. METODE

Program menumbuhkan minat menabung ini dilaksanakan di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih, Kecamatan Batin XXIV selama beberapa hari pada tanggal 21 Januari 2026. Subjek kegiatan adalah anak-anak PAUD dengan pendampingan guru dan mahasiswa KKN.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih. Sumber data berasal dari observasi kelas, wawancara guru, dan dokumentasi aktivitas menabung dengan media celengan kreatif. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, serta verifikasi (Miles, Huberman & Saldana, 2019). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Perencanaan

Observasi awal untuk melihat kebiasaan menabung anak dan ternyata terlihat ada beberapa anak yang menabung dengan kemauannya sendiri, beberapa anak yang menabung karena disuruh oleh orang tuanya, juga ada anak yang tidak menabung. Di PAUD Nurul Islam anak-anak menabung dengan ibu guru kelas, jadi yang memegang uang tabungan dan rekap tabungan adalah 100 % ibu guru kelas. Setelah melakukan observasi awal, selanjutnya melakukan diskusi dengan rekan mahasiswa PIAUD terkait bagaimana upaya untuk menumbuhkan minat menabung anak yang menarik bagi anak. Metode paling cocok yang ditemukan yaitu dengan menggunakan celengan kreatif. Dimana, mahasiswa jurusan PIAUD akan menyediakan kaleng celengan bersampul sketsa gambar dan anak-anak nantinya akan mewarnai sketsa gambar yang ada di kaleng celengan. Kemudian, persiapan bahan dan alat disiapkan oleh mahasiswa PIAUD adalah kaleng celengan bersketsa gambar, crayon yang disediakan oleh guru di Lembaga PAUD Nurul Islam.

2. Pelaksanaan

Pengenalan konsep menabung melalui metode bercerita dan tanya jawab dengan anak-anak, dilanjutkan dengan pengenalan kegiatan mewarnai celengan serta pengenalan alat yang akan digunakan. Kemudian, sebelum kegiatan dimulai rekan mahasiswa membuat peraturan main bersama dengan anak.

3. Evaluasi

Pengamatan terhadap keterlibatan anak, antusiasme anak ketika ditunjukkan media celengan, serta perubahan minat dan kebiasaan menabung setelah kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini menunjukkan respons positif dari anak-anak PAUD Nurul Islam Desa Jelutih. Antusiasme anak-anak terlihat sejak awal dikenalkannya kegiatan celengan kreatif serta ketika proses pembuatan celengan kreatif, mereka terlibat aktif menghias celengan sesuai imajinasi masing-masing. Memiliki rasa bangga terhadap hasil karya mereka sendiri. Anak-anak mengatakan tidak sabar rasanya untuk menabung nanti ketika sampai dirumah, dan ada anak-anak juga yang mempunyai uang langsung memasukkan uangnya kedalam tabungan pada saat itu juga.

Minat menabung merupakan kecenderungan individu untuk melakukan aktivitas menyimpan uang secara sukarela dan terencana. Menurut Mustofa dan Wijaya (2019), minat menabung pada anak berkaitan erat dengan pengalaman, motivasi, serta media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran visual dan kinestetik dapat memperkuat pemahaman konsep abstrak seperti nilai uang dan pengelolaan. Celengan kreatif memberikan stimulus visual, manipulatif, dan pengalaman langsung saat anak menyimpan uang (Arikunto, 2018).



Gambar. 1 Pendampingan pembuatan celengan kreatif.

Pasca kegiatan, terjadi perubahan perilaku yang mengarah pada meningkatnya minat menabung. Anak menunjukkan kemauan menyisihkan uang saku dan memasukkannya ke dalam celengan. Beberapa anak secara sukarela menceritakan perkembangan tabungannya kepada guru. Hal ini menandakan bahwa menabung dipersepsikan sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermakna.



Gambar 2. Hasil Kreasi Celengan kreatif anak.

Selain peningkatan minat menabung, kegiatan ini berdampak pada pembentukan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menunda keinginan. Guru memberikan umpan balik positif karena media celengan kreatif mudah diterapkan secara berkelanjutan di kelas maupun di rumah, sehingga mendukung konsistensi pembiasaan.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media celengan kreatif dalam program KKN efektif menumbuhkan minat menabung anak usia dini di PAUD Nurul Islam Desa Jelutih. Anak menjadi lebih antusias, memahami pentingnya menabung, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap celengan yang dimiliki. Media ini direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran untuk menanamkan kebiasaan menabung dan membentuk karakter positif anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, JW (2018). *Desain Penelitian: Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-5)*.
- Fadlillah, M. (2016). *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Media Ar-Ruzz.
- Fitriyani, L. (2015). Peran pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 45-56.

- Hidayat, M. (2021). Media pembelajaran kreatif pada anak usia dini. *Jurnal PAUD*, 9(2), 101-110.
- Joko Dwiyanto, S.Pt. (2022). *Mendidik, Melatih, Dan Menggembeleng Anak Agar Mempunyai Otak Cerdas Dan Genius*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Kemdikbud. (2018). *Pedoman Implementasi Kurikulum PAUD*. Direktorat PAUD.
- Miles, MB, Huberman, AM, & Saldaña, J. (2019).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. OJK.
- Rahmawati, D., & Suryani, L. (2022). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 4(2), 89-102. <https://doi.org/10.51311/alayya.v2i2.580>
- Sari, DP (2019). Pengembangan literasi keuangan pada anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual.
- Sari, P., & Wahyuni, R. (2021). Pembelajaran berbasis media konkret pada PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 33-41.
- Susanti, N. (2021). Strategi meningkatkan minat menabung anak usia dini di PAUD. *Jurnal PAUD Nusantara*, 4(1), 53-60. <https://doi.org/10.46368/v1i1.466>
- Susanto, A. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Grup Prenadamedia.
- Widodo, H. (2019). Pendidikan karakter dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Obsesi*, 3(2), 456-464.
- Yulianti, L. (2022). Penerapan media daur ulang sebagai media pendidikan ekonomi anak. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 10(2), 15-23.